

**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK PENGUATAN
POSITIF UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA X PH3 SMK WIRA
BHAKTI DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2023/2024.**

Novita jelita

**Prodi Bimbingan Dan Konseling FIS Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl.Seroja Tonja Denpasar Utara,Bali (80239)**

Emai: novitajelitajelita@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari studi ini yaitu mengetahui Disiplin belajar siswa yang rendah yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah sikap kedisiplinan adalah kunci keberhasilan kegiatan pembelajaran, peserta didik harus mentaati aturan di dalam kelas pada saat siswa mengikuti pelajaran. Kedisiplinan yang dimiliki peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari 20 siswa yang diobservasi terdapat 3 siswa yang memiliki disiplin belajarnya rendah. Hasil studi menunjukkan bahwasanya nilai mean Disiplin belajar pada siswa kelas X PH mengalami peningkatan, Nilai mean setelah mendapatkan tindakan dalam siklus I yaitu 75 dan untuk siklus II yaitu 80. Persentase peningkatan disiplin belajar pada siswa kelas X PH yang dicapai melalui penerapan teknik penguatan positif pada siklus I rata ratanya 40,6% dan siklus II rata-ratanya 6,3%. Berdasarkan hasil di atas, bisa disimpulkan bahwasanya implementasi konseling behavior melalui metode penguatan positif untuk memaksimalkan Disiplin belajar siswa pada kelas X PH SMK Wira Bhakti Denpasar tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Konseling Behavioral, Teknik Penguatan Positif, Disiplin Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan perilaku mematuhi dan menghargai aturan baik dalam bentuk tulisan maupun tidak dan mampu melaksanakan aturan serta bersedia mendapatkan sanksi jika melakukan pelanggaran terhadap aturan tersebut (Hasibuan 2002: 193). Disiplin bertujuan menanamkan anak agar berperilaku dengan benar berdasarkan yang diharapkan. Apabila kedisiplinan dilakukan secara konsisten, efektif dan berkelanjutan pada akhirnya dapat menciptakan kebiasaan

Sekolah telah melakukan banyak upaya untuk menanamkan kedisiplinan bagi siswa misalnya dengan memperingati siswa dan memanggil orang tuanya jika melakukan pelanggaran terkait kedisiplinan, namun anak dengan tingkat disiplin rendah cenderung sulit untuk melakukan perubahan perilaku

Pandangan behaviorial konseling berfokus bahwasanya klien mampu merubah perilaku buruknya dengan memberikan pemahaman kepada klien tersebut melalui penjabaran hal-hal positif atas perilakunya sebagai bagian upaya konseling. menurut Huber & millman

(1972:156) menjelaskan bahwasanya konseling bertujuan agar perilaku anak mempunyai kebiasaan berdasarkan apa yang diharapkan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat Golden (1981: 157) memaparkan bahwasanya pembentukan dari perilaku anak berhubungan dengan cara interaksi terhadap lingkungan. Anak akan mulai mempelajari cara mereka merespon secara efektif setiap hal eksternal yang dialaminya. Hal tersebut membutuhkan beberapa metode agar mampu menciptakan kondisivitas lingkungan sehingga anak memiliki perilaku yang diharapkan. Berdasarkan Syamsul Yusuf (2005: 134) Adapun teknik yang bisa diimplementasikan dalam hal membentuk perilaku yang diharapkan tersebut yaitu dengan penguatan

Penguatan merupakan tindakan untuk memperbesar kemungkinan bahwasanya perilaku bisa dibentuk. Proses penguatan dilandaskan pada pandangan bahwasanya frekuensi respon akan mengalami peningkatan sebab adanya dukungan stimulan eksternal atau rewarding. Penguatan untuk membentuk perilaku tertentu dilaksanakan misalnya

dengan memberikan apresiasi, memberi penghargaan sederhana misalnya dengan acungan jempol, senyum dan tepuk tangan. Proses penguatan juga bisa mengurangi atau bahkan menghapus tingkah laku dari siswa yang dinilai kurang sesuai dan menguatkan tingkah laku yang diinginkan

Bila siswa tidak ditangani dengan segera maka penyimpangan – penyimpangan akan semakin meluap dan parah sehingga perolehan belajar semakin rendah dan berdasarkan kenyataan inilah peneliti ingin meliti “Penerapan Konseling Behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pada kelas X PH 3 SMK WIRA BHAKTI DENPASAR tahun pelajaran 2023/2024”

Adapun alasan diadakan konseling behavioral melalui metode penguatan dan kumpulan dari tata tertib yang sudah terdapat di sekolah yang harusnya ditaati akan tetapi terdapat peserta didik yang melakukan pelanggaran dan khususnya sulit untuk bertindak disiplin sehingga siswa butuh teman seorang konselor yang mendorong siswa tersebut mengarahkan berperilaku positif serta tidak mengganggu kegiatan pembelajaran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) yakni Penelitian yang dilakukan seorang guru pembimbing dengan penekanan pada transformasi perilaku peserta didik menuju arah positif. PTBK dalam studi ini dilaksanakan oleh guru pembimbing dengan mengidentifikasi permasalahan dan berupaya mengambil tindakan sebagai pemecahan masalah tersebut dan menjadikan peserta didik mampu mencapai perubahan yang positif dan perkembangannya tidak terganggu

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Wira Bhakti Denpasar yang beralamat di Jalan Cempaka No.6 Denpasar, penelitian ini dilakukan di kelas X. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei sampai bulan Juni 2024. Agar metode penelitian ini sesuai dengan harapan penelitian tentang penerapan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X PH 3 SMK Wira Bhakti Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan bimbingan konseling terdiri dari empat kegiatan yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2)

pelaksanaan tindakan, (3)
observasi/evaluasi, (4) refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap disiplin belajar yaitu dengan pembiasaan peraturan waktu belajar bagi siswa dengan pola belajar disiplin diharapkan kegiatan belajar bisa lebih efektif. SMK Wira Bhakti Denpasar Tahun Pelajaran 2024 menunjukkan disiplin belajar yang rendah, ada 3 orang siswa yang menjadi sasaran 3 orang perempuan. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi tiga siswa tersebut diberikan konseling individu behaviorial dengan teknik penguatan positif tujuannya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, berdasarkan hasil diperoleh pada siklus I dan II secara keseluruhan ketiga siswa tersebut sudah mengalami peningkatan dalam hal belajar. apapun peningkatan secara individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata disiplin belajar pada siswa kelas X PH mengalami peningkatan, rata-rata setelah diberikan tindakan pada siklus I adalah 75 dan pada siklus II adalah 80. Persentase peningkatan disiplin belajar pada siswa kelas X PH yang dicapai melalui penerapan teknik penguatan

positif pada siklus I rata-ratanya 40,6% dan siklus II rata-ratanya 6,3%

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan konseling behaviorial dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pada kelas X PH SMK Wira Bhakti Denpasar tahun pelajaran 2023/2024.

SIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan secara kuantitatif terjadi peningkatan disiplin belajar siswa kelas X PH 3 SMK Wira Bhakti Denpasar Tahun 2024. secara individu. Pada siklus pertama secara individual terlihat pencapaian secara presentase disiplin belajar siswa yang berkisar antara 69% sampai dengan 76% dan secara individual mengalami presentase 80% pada tindakan siklus kedua secara individu terlihat pencapaian presentase antara 75% sampai dengan 80% dan secara individu mengalami presentase 84%

Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan disiplin belajar antara siklus I dan siklus II adalah sebesar 6,3% oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan konseling

behavioral dengan teknik penguatan positif dapat meningkatkan disiplin belajar siswa kelas X PH 3 SMK Wira Bhakti Denpasar Tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulkan penelitian dapat ditemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pembimbing hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk penerapan yang dapat membantu

dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

2. Bagi siswa penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dan pentingnya belajar.

3. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kerja sama antara staf pembimbing dan guru pengajar dalam meneapkan teknik-teknik lainnya.